

**HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN TERAPI ANTIHIPERTENSI
TERHADAP LUARAN KLINIS PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS
UMBULHARJO I YOGYAKARTA**

Sepdiantoro¹, Siwi Padmasari², Niken Larasati²

INTISARI

Latar Belakang: Hipertensi menjadi masalah kesehatan yang dialami lebih dari 1 miliar manusia di dunia dan menjadi masalah kesehatan "*silent killer*". Kepatuhan terapi antihipertensi merupakan salah satu hal yang penting pada penyakit hipertensi. Ketidaktepatuhan penggunaan obat antihipertensi menyebabkan luaran klinis menjadi tidak tercapai sehingga mempengaruhi perkembangan penyakit pasien hipertensi.

Tujuan Penelitian: Mengetahui hubungan antara tingkat kepatuhan terapi antihipertensi terhadap luaran klinis pasien hipertensi di Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta.

Metode Penelitian: Penelitian non-eksperimental dengan pendekatan *cross-sectional*, dengan jumlah sampel sebanyak 102 pasien hipertensi yang dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Data sosiodemografi diperoleh melalui wawancara langsung dan data rekam medis. Tingkat kepatuhan diukur dengan kuesioner *Hill-Bone* dan luaran klinis berupa tekanan darah pasien diperoleh melalui data rekam medis. Analisis univariat untuk mendapatkan deskripsi singkat tentang sosiodemografi, tingkat kepatuhan dan luaran klinis pasien. Analisis bivariat menggunakan uji statistik *Spearman's rho* untuk mengetahui hubungan antara tingkat kepatuhan terapi antihipertensi terhadap luaran klinis pasien hipertensi.

Hasil Penelitian: Gambaran sosiodemografi pasien hipertensi di Puskesmas Umbulharjo I mayoritas berjenis kelamin laki-laki (63,7%), berusia ≤ 65 tahun (84,3%), berpendidikan SMA/SMK (45,1%), tidak bekerja (35,3%), lama menderita hipertensi > 5 tahun (52,9%), tidak memiliki penyakit penyerta (64,7%), mendapatkan antihipertensi tunggal (89,2%), tidak merokok (71,5%). Tingkat kepatuhan dalam kategori patuh (83,3%) dengan luaran klinis tidak terkontrol (61,8%). Hasil uji analisis bivariat menunjukkan nilai *p value* 0,014 ($< 0,05$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kepatuhan terapi antihipertensi terhadap luaran klinis pasien hipertensi di Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta.

Kata Kunci: Hipertensi, Kepatuhan, Luaran Klinis, *Hill-Bone*

¹Mahasiswa Farmasi, Fakultas Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**RELATIONSHIP BETWEEN THE LEVEL OF COMPLIANCE WITH
ANTIHYPERTENSION THERAPY AND CLINICAL OUTCOMES OF
HYPERTENSION PATIENTS AT PUSKESMAS UMBULHARJO I
YOGYAKARTA**

Sepdiantoro¹, Siwi Padmasari², Niken Larasati²

ABSTRACT

Background: Hypertension is a health problem affecting over 1 billion people worldwide and is considered a "*silent killer*." Compliance with antihypertensive therapy is crucial for hypertension. Non-compliance with antihypertensive medication leads to unmet clinical outcomes, which can impact the progression of the disease in hypertensive patients.

Objective: To determine the correlation between the level of compliance with antihypertensive therapy and the clinical outcomes of hypertension patients at Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta.

Method: This non-experimental study used a *cross-sectional* approach, with a sample size of 102 hypertensive patients using a purposive sampling technique. Sociodemographic data were obtained through direct interviews and medical record data. The level of compliance was measured using the *Hill-Bone* questionnaire, and clinical outcomes, such as patient blood pressure, were obtained from medical record data. Univariate analysis was used to obtain a brief description of sociodemographic, compliance levels, and clinical outcomes of patients. Bivariate analysis used *Spearman's rho* statistical test to determine the correlation between the level of compliance with antihypertensive therapy and the clinical outcomes of hypertensive patients.

Results: The sociodemographic characteristics of hypertension patients at Umbulharjo I Community Health Center were predominantly male (63.7%), aged ≤ 65 years (84.3%), with a high school/vocational high school education (45.1%), unemployed (35.3%), suffering from hypertension for >5 years (52.9%), having no comorbidities (64.7%), receiving a single antihypertensive (89.2%), and non-smokers (71.5%). The level of compliance was in the compliant category (83.3%) with uncontrolled clinical outcomes (61.8%). The results of the bivariate analysis test showed a *p-value* 0.014 (<0.05).

Conclusion: There is a significant correlation between the level of compliance with antihypertensive therapy and the clinical outcomes of hypertensive patients at Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta.

Keywords: Hypertension, Compliance, Clinical Outcomes, *Hill-Bone*

¹Student of Pharmacy Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer of Pharmacy Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta